

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data survei, analisis dan usulan penanganan, dapat diambil kesimpulan mengenai kinerja ruas jalan Ir. H. Juanda, yaitu :

1. Dari hasil survei volume lalu lintas, diperoleh puncak arus lalu lintas jalan Ir. H. Juanda terjadi pada periode jam 15.45 - 16.45 dengan jumlah volume lalu lintas sebesar 2586 smp/jam untuk arah selatan - utara, untuk arah utara - selatan terjadi pada periode jam 07.30 – 08.30 dengan jumlah volume lalu lintas sebesar 2165 smp/jam. Dengan kapasitas ruas jalan Dago sebesar 2611 smp/jam didapat nilai derajat kejenuhan sebesar 0,98 untuk arah selatan - utara dan 0,82 untuk arah utara - selatan.
2. Hasil studi waktu perjalanan dengan menggunakan survey *floating car method* untuk analisis kecepatan dan waktu total tundaan didapat waktu tempuh rata-rata 64 detik dengan waktu tundaan 2 detik untuk arah selatan - utara dan waktu tempuh rata-rata 97 detik dengan waktu tundaan 19 detik untuk arah utara - selatan, sedangkan kecepatan perjalanan rata-rata sebesar 28,29 km/jam untuk arah selatan - utara dan 18,56 km/jam untuk arah selatan - utara. Dengan waktu tunda karena kepadatan sebesar 12 detik atau 18,75 % dari waktu perjalanan untuk arah selatan - utara dan 28 detik atau 28,86 % dari waktu perjalanan untuk arah utara – selatan. Dari hasil pengamatan selama survey berlangsung, berhentinya kendaraan banyak disebabkan oleh akses keluar masuk kendaraan untuk parkir dan aktifitas menaikkan dan menurunkan penumpang angkutan kota.
3. Usulan penanganan yang dapat diberikan untuk mengurangi gangguan terhadap arus lalu lintas jalan Dago yaitu dengan memperlebar badan jalan Dago dan memperkecil hambatan samping yang terjadi di jalan Dago.
4. Hasil dari skenario perbaikan yang dilakukan sebagai upaya penanganan untuk mempertahankan kelayakan kinerja ruas Jalan Ir. H. Juanda,

antarat lain untuk arah utara – selatan angka derajat kejenuhannya berkurang menjadi 0,68 pada tahun pertama dan pada tahun kelima angka derajat kejenuhannya menjadi 0,82 sehingga secara teoritis dapat disimpulkan bahwa ruas jalan tersebut masih mampu melayani arus lalu lintas dengan baik, mengingat nilai derajat kejenuhan yang ada masih pada ambang batas yang disarankan MKJI 1997 (0,85). Untuk jalan Ir. H. Juanda arah selatan – utara pada tahun ketiga sudah tidak mampu melayani arus lalu lintas dengan baik, itu dapat dilihat dari angka derajat kejenuhannya yang diatas 0,85. Sehingga usulan penanganan untuk arah selatan – utara dinilai kurang maksimal dan dibutuhkan penanganan yang lebih akurat.

5.2 Saran

1. Tingkat pelayanan suatu prasarana transportasi merupakan suatu ukuran kinerja yang dipengaruhi oleh beberapa aspek yang berinteraksi satu sama lain saat prasarana tersebut beroperasi, oleh karena itu dalam suatu usaha peningkatan kinerja diperlukan suatu proses yang terintegrasi, berkesinambungan dan sesuai dengan karakteristik lokasi. Untuk penanganan kinerja jalan Dago dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait, yaitu Pemerintah Kota Bandung, Dinas Perhubungan Kota Bandung dan para pengusaha yang mempunyai usaha di sepanjang jalan Dago.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian pada hari-hari yang berbeda dengan surveyor yang cukup banyak, sehingga diharapkan hasil penelitian lebih akurat dan teliti.